

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa tradisi tabuh rah ini dilaksanakan hari raya nyepi, tempat pelaksanaan ritual yakni ditempat ibadah (pura) mereka dengan membawa sajian sebagai syarat untuk melaksanakan ritual, masyarakat Desa Tri Rukun bersama-sama menuju tempat yang telah ditentukan. Adapun proses tabuh rah tersebut pada awalnya mengikuti upacara doa, kemudian menyiapkan perlengkapan ritual seperti tempurung, kemiri, kelapa, telur, ayam dan baskom. Kemudian ayam yang telah disediakan sebelumnya akan disembelih sambil mengelilingi ritual yang ada yang mana darahnya digunakan untuk mengusir setan. Setelah itu mulailah proses tradisi yaitu mengadu telur dengan telur dan kelapa dengan kelapa demi kepercayaan mereka kepada keagungan leluhur. Selanjutnya melakukan doa kedua sekaligus melakukan ritual yang terakhir dimana diiringi sebuah tarian yang mengelilingi tempat sajian sambil berjalan meninggalkan tempat yang mana digunakan sebagai proses tradisi tabuh rah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya tokoh agama dan tokoh masyarakat berupaya untuk menanamkan kembali nilai-nilai moral dalam tradisi ini karena pergeseran nilai membuat tradisi ini dijadikan sebagai ajang judi.
2. Sebaiknya dalam tradisi ini melibatkan pihak kepolisian karena dapat berujung pada tindakan penyimpangan yang melanggar peraturan perundang-undangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mengembangkan penelitian ini dengan meneliti secara keseluruhan pada tingkat kecamatan ataupun merubah konstruk penelitian hingga metode agar hasilnya lebih beragam dalam mempresentasikan budaya *Tabuh Rah* ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif Subyantoro & FX Suwanto. Metode & teknik penelitian sosial. Yogyakarta. Cv andi Offset. 2007. Hlm 97
- Astika, Ketut Sudhana. 1999. *Analisis Kebudayaan*. Jakarta : Depdikbud.
- Dalam bukunya yang berjudul Primitive Culture, (New York; Brentano's, 1924) hlm. 1.
- Dalam maryaeni. 2005. Metode Penelitian Kebudayaan. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm. 92.
- Ibid.*, hlm 135. Lihat juga Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012, hlm 233.
- Ida Bagus Putu Purwita, 1978, *Pengertian Tabuh Rah di Bali*, Proyek Penyuluhan Agama / Brosur Keagamaan Provinsi Bali, Denpasar.
- Kamanto Sunarto (2004). *Pengantar Sosiologi* (Edisi Revisi). Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Koentjaraningrat, Pengantar Antropologi, (Jakarta: Penerbit Universitas, 1965), hlm 150-151.
- Kuswarno, Engkus, *Metode Penelitian Komunikasi : Etnografi Komunikasi*, Widya Padjajaran, Bandung, 2008. Hlm, 22
- Lihat Douglas (1973), dalam Kamanto Sunarto (2004). *Pengantar Sosiologi* (Edisi Revisi). Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Hlm, 35
- Lihat Douglas (1973), dalam Kamanto Sunarto (2004). *Pengantar Sosiologi* (Edisi Revisi). Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Hlm, 36
- Lihat Herbert Blumer dan Geogre Herbert Mead dalam Agus Salim (2008). *Pengantar Sosiologi Mikro*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta. Hlm, 11
- Lihat Raho, Bernard, (2007). *Teori Sosiologi Modern*. Prestasi Pustaka: Jakarta. Hlm, 110-111
- Lihat Zulkarnain Nasution, Solidaritas dan Partisipasi Masyarakat Desa Transisi, (Malang: UMM Pres, 2009), hlm 9.
- Mulyana, Deddy. 2001. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: Rosdakarya. Hlm 68
- Raho, Bernard, (2007). *Teori Sosiologi Modern*. Prestasi Pustaka: Jakarta. Hlm, 100
- Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi, op.cit., hlm. 78.
- Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi, op.cit., hlm. 113.
- Soerjono Soekanto. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali.
- Stephen dan Bryan s. Turner. 2010. Kamus Sosiologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hlm. 583.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012, hlm 9.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012, hlm 225.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2011, hlm 320
- Tim Antropologi. 1996. *Panduan Belajar Antropologi kelas 3 SMU*. Jakarta: Yudhistira.
- Valentinus. 2013. Skripsi, *Budaya Sabung Ayam Dalam Perspektif Hukum Pidana Dan Kriminologi (Studi Kasus Di Toraja Tahun 2010-2012)*, Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin Makassar, Hlm 3-4

#### SUMBER LAIN

- <https://www.google.com/search?q=Jurnal.pdf+Tradisi+Tabuh+Rah+bagi+masyarakat+bali+di+indonesia&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab>
- <http://puspayudha.blogspot.co.id/4014/02/kebudayan-masyarakat-bali.html=1>